

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor pertanian dan peternakan di Indonesia semakin menunjukkan potensi yang besar untuk mendukung perekonomian nasional. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan baru yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda, khususnya di kalangan mahasiswa, agar mereka mampu menjadi pelaku agribisnis yang handal. Salah satu upaya untuk mewujudkan kemandirian dan ketangguhan ekonomi nasional adalah melalui pengembangan, pemantapan sikap, perilaku dan kemampuan serta minat berwirausaha. Dengan berkembangnya minat dan lahirnya wirausaha-wirausaha nasional akan menjadi penggerak roda perekonomian nasional serta memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang pada gilirannya akan memperkuat struktur perekonomian nasional.

Fakultas Peternakan Universitas Andalas sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, tidak hanya di bidang akademik, tetapi juga dalam hal kewirausahaan. Oleh karena itu, Fakultas Peternakan telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, salah satunya melalui program AAP (*Agripreneur Acceleration Program*).

Program AAP (*Agripreneur Acceleration Program*) adalah sebuah program yang dirancang untuk memberikan pelatihan intensif kepada mahasiswa di bidang kewirausahaan agribisnis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

dan pengetahuan peserta dalam mengelola usaha di sektor pertanian dan peternakan, serta membekali mereka dengan kemampuan untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Kegiatan tersebut diselenggarakan dalam skema Magang Bersertifikat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Dimana tujuan utama dari Program AAP (*Agripreneur Acceleration Program*) adalah: a.) Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di dunia industri (*experiential learning*) pakan, khususnya penyediaan bahan baku jagung b.) Mengembangkan *hardskills*, *softskills*, *attitudes* dan *core values* lulusan yang dibutuhkan dunia kerja. c.) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh sertifikat Industri. Namun, meskipun program ini sudah dilaksanakan belum ada penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program ini dalam pengembangan jiwa wirausaha peserta.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program ini menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berhasil dalam mencapai tujuannya, yaitu mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Evaluasi ini akan memberikan gambaran tentang keberhasilan program, hambatan yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan Fakultas Peternakan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan pada program serupa di masa yang akan datang.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pelaksanaan program kewirausahaan di

Fakultas Peternakan Universitas Andalas serta memberikan referensi bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya dalam mengembangkan serupa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan Program AAP (*Agripreneur Acceleration Program*) dalam pengembangan jiwa wirausaha peserta di Fakultas Peternakan Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program AAP (*Agripreneur Acceleration Program*) dalam pengembangan jiwa wirausaha peserta di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut:

a. Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan agribisnis dan program akselerasi kewirausahaan. evaluasi yang dilakukan dapat memperkaya referensi akademis tentang efektivitas program akselerasi dalam mendukung kewirausahaan, serta memberi perspektif baru tentang cara meningkatkan kualitas program serupa.

b. Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk perbaikan pelaksanaan program di masa mendatang.

c. Kebijakan Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi masukan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan untuk program di masa mendatang.

